

## Pengembangan Materi pembelajaran Keberagaman Budaya Menumbuhkan Kesetiaan Terhadap Tanah Air pada Siswa Kelas IV SD

**Nurlaila Ramadhani**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [nurlailaramadhani02@upi.edu](mailto:nurlailaramadhani02@upi.edu)

**Ramanda Putri Mardiyana**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [ramandaputrimardiyana@upi.edu](mailto:ramandaputrimardiyana@upi.edu)

**Tin Rustini**

Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [tinrustini@upi.edu](mailto:tinrustini@upi.edu)

Alamat: Jl. Pendidikan No. 15. Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Korespondensi Penulis: [nurlailaramadhani02@upi.edu](mailto:nurlailaramadhani02@upi.edu)

**Abstract.** *This article is constructed around the discoveries made during the research, where it was found that the character of love for one's country is not yet fully implied in the souls of students. There are still many students who lack discipline in doing and submitting assignments, not only that, there are also many students who speak inappropriately and are impolite to their classmates and those above them, and never care about friends who are experiencing difficulties. The role of learning media is very crucial in helping students understand learning material. To develop learning materials, of course learning media is needed as a supporting tool when learning takes place, with learning media being able to develop material on cultural diversity to increase love for the country, especially focused on class students.*

**Keywords:** *Learning materials, cultural diversity*

**Abstrak.** Artikel ini dibangun berdasarkan penemuan yang dibuat selama penelitian, di mana ditemukan bahwa karakter cinta tanah air belum sepenuhnya tersirat dalam jiwa peserta didik. Masih ada sejumlah siswa yang kurang memiliki tingkat disiplin yang memadai dalam melakukan dan menyerahkan tugas, bukan hanya sebagian dari mereka, banyak juga siswa yang berbicara tak seronoh dan tidak sopan terhadap teman sekelasnya maupun yang lebih tua di atasnya, dan tidak pernah peduli terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan. Peran media pembelajaran sangat krusial dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Untuk mengemabangkanmateri pembelajaran, tentunya perlu media pembelajaran sebagai alat pembantu saat pembelajaran berlangsung, dengan media pembelajaran bias mengembangkan Materi pembelajaran tentang keberagaman budaya dengan tujuan utama meningkatkan rasa cinta tanah air, khususnya bagi anak-anak kelas IV SD bisa mengerti

**Kata Kunci:** Materi pembelajaran, keberagaman budaya

### LATAR BELAKANG

Pada tingkat pendidikan dasar, siswa masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang disebut sebagai tahap konkret perasional yang berarti mereka baru dapat berpikir secara rasional dalam konteks situasi nyata pada fase ini, siswa memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir mereka ketika harus memahami situasi yang menyerupai situasi nyata. Sebagai ilustrasi, terdapat tantangan dalam memahami materi IPS yang berkaitan dengan keragaman budaya dalam kurikulum kelas IV tema 7. Kompetensi dasar yang termasuk dalam

materi ini adalah keragaman budaya ini mencakup kemampuan untuk memahami variasi sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama dalam lingkup provinsi tertentu dengan tempat tinggal mereka. (Hadi, 2017). IPS merupakan ilmu pendidikan yang sangat penting dikuasai oleh anak jenjang sekolah dasar, makadariituperlunypembelajaran yang menarik serta media pembelajaran yang menarik untuk membantu anak mencintai dan menyukai pembelajaran IPS di sekolah dasar. Sarana pendidikan itu sendiri merupakan suatu instrumen yang mendukung proses aktivitas pembelajaran yang gunanya suatu perangkat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran ini ialah untuk mencapai tujuan dari pendidikan. (Agnes Andhika Putra Pratama, 2021). Materi pembelajaran merupakan sejumlah pengetahuan, keahlian, tindakan dan perilaku yang harus dimiliki oleh siswa guna mencapai tingkat kompetensi yang telah ditentukan. Materi pembelajaran merupakan hal yang perlu diajarkan dan disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan materi pembelajaran juga merupakan tugas penting guru memiliki peran dalam mendukung siswa berhasil memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan melalui bahan ajar adalah sekelompok materi pembelajaran atau materi pembelajaran ini telah diatur dan terstruktur yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Prastowo (2012), ada enam komponen yang terkait dengan elemen-elemen ini. Bahan ajar ini juga merupakan materi ajar yang telah disiapkan oleh guru untuk membahas satu topik tertentu, bisa dalam bentuk cetak seperti artikel, komik, infografis, atau dalam bentuk non-cetak seperti audio dan video) dirancang dengan tujuan untuk membantu dalam pembelajaran terkait topic maupun materi tertentu. (Majid, 2014:173). Panduan belajar, yang merujuk kepada instruksi yang mencakup pedoman bagi pendidik dan peserta didik. Dalam panduan ini terdapat penjelasan mengenai cara pendidik mengkomunikasikan konten kepada peserta didik, serta bagaimana dapat memahami dan mempelajari konten yang terdapat dalam materi pembelajaran. Komponen seperti standar kompetensi, indikator pembelajaran kemahiran dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik oleh siswa juga perlu dijelaskan atau disebutkan. Dukungan tersebut, merujuk kepada elemen yang diharapkan akan mempermudah peserta didik dalam memahami pengetahuan yang akan mereka peroleh. Selain memfasilitasi pemahaman, elemen ini juga berperan dalam meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam. Misalnya, dengan menyediakan latihan soal-soal sebagai alat untuk mengasah keterampilan peserta didik setelah mereka mempelajari bahan ajar. Dengan demikian, pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta didik akan menjadi lebih terampil dan terperinci. Petunjuk tindakan atau lembar kerja adalah dokumen yang mengandung langkah-langkah prosedural langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap suatu materi atau konsep

materi tersebut pembelajaran yang telah diajarkan. (Citra, 2022). Pendidikan memiliki peran kunci dalam membentuk karakter siswa, termasuk karakter cinta tanah air, yang mencerminkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap bangsa. Karakter ini mencerminkan kepedulian, penghargaan, semangat kebangsaan, serta kesiapan untuk berkorban demi negara. Namun, masih ada banyak siswa di sekolah dasar yang tidak memiliki karakter cinta tanah air dan kurang menghargai keragaman suku, ras, dan agama. Inilah mengapa pengembangan materi pembelajaran tentang keberagaman budaya untuk siswa kelas IV sangat penting. Dengan pengembangan ini, diharapkan siswa dapat lebih menghargai dan mencintai beragam budaya di negara ini. Hal ini juga diharapkan dapat membentuk sifat-sifat positif pada siswa dan menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki cinta dan kesetiaan terhadap tanah air.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam upaya untuk meningkatkan kecintaan siswa kelas IV SD terhadap tanah air melalui pengembangan materi pembelajaran tentang keberagaman budaya, metode kualitatif dapat digunakan. Metode penelitian kualitatif mengutamakan eksplorasi dan analisis narasi deskriptif atau teks sebagai fokus utama dalam pendekatan penelitiannya ini adalah untuk menggali dan menjelaskan fenomena dengan lebih mendalam, serta melibatkan pengumpulan data sedalam dalamnya (Fai, 2022). pendekatan penelitian berbasis kualitatif ini diawali dengan wawancara, meneliti dengan turun ke lapangan, dan studi pustaka, sehingga terciptanya artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan memiliki peran vital dalam pengembangan individu, terutama dalam menciptakan masyarakat yang unggul. Pendidikan yang berkualitas berpotensi memberikan dampak positif bagi masyarakat, sesuai dengan yang diamanatkan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk lingkungan belajar dan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengembangan berbagai potensi mereka, mencakup dimensi-dimensi seperti spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan etika yang mulia, serta keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka. (NafilahRahman, 2022)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar bertujuan utama untuk mendukung pemahaman siswa terkait konsep-konsep yang terkait dengan masyarakat dan lingkungan mereka, serta untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam siswa membangkitkan rasa ingin tahu, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta melatih keterampilan yang relevan dalam kehidupan sosial. Selain itu, IPS juga mendorong

harapan terhadap siswa adalah agar mereka mengekspresikan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, sambil memperoleh keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, dan bersaing dalam keragaman masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pemahaman yang siswa peroleh dari pembelajaran IPS harus tercermin dalam nilai-nilai, sikap, atau karakter yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami lingkungan sosial. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 menetapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diajarkan mulai dari tingkat SD/MI/SDLB. Mata pelajaran ini memperkenalkan berbagai peristiwa, fakta, konsep, serta umumnya mencakup isu-isu sosial. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah membimbing peserta didik agar menjadi warga negara Indonesia yang memiliki sifat demokratis dan tanggung jawab dan menghargai perdamaian. Masalah yang terjadi dalam praktik pembelajaran IPS di lapangan adalah bahwa seringkali proses pengajaran dilakukan secara konvensional, di mana guru menjadi sumber utama pengetahuan. Hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton, membosankan, dan kehilangan semangat. Siswa juga kurang fokus pada guru selama proses pembelajaran karena terlalu banyak isi yang perlu di-memorize dari materi yang diberikan sebagai sumber belajar, akhirnya berdampak negatif pada semangat belajar siswa. Situasi ini muncul karena pendekatan pengajaran yang banyak digunakan oleh sebagian besar guru yang lebih cenderung menekankan hafalan konsep daripada pemahaman mendalam terhadap materi, serta kurangnya variasi dalam sumber belajar yang digunakan, yang pada gilirannya berdampak pada pemahaman konsep siswa yang rendah terhadap materi yang dipelajari. (Halisah, 2021)

Materi pembelajaran tentang Keberagaman Budaya telah berhasil dikembangkan untuk siswa kelas IV SD. Materi ini mencakup pemahaman mendalam tentang keberagaman budaya di Indonesia, termasuk budaya daerah, tradisi, pakaian adat, makanan khas, dan bahasa.

Materi ini juga memuat pentingnya menghargai dan merayakan keragaman budaya sebagai bagian integral dari identitas bangsa. Dalam materi ini, siswa diajak untuk terlibat dalam beragam aktivitas yang mendorong pemahaman, penghargaan, dan cinta terhadap tanah air mereka. Pengembangan materi ini dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan apresiasi terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Siswa kelas IV SD sudah mencapai tingkat pemahaman yang lebih matang, sehingga materi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang keragaman budaya.

Materi ini mencakup penjelasan tentang berbagai budaya daerah, tradisi, makanan khas, dan pakaian adat dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, materi juga menyoroti

pentingnya menghormati dan merayakan keragaman budaya sebagai salah satu aspek penting dalam membangun rasa cinta terhadap tanah air. Dalam pembelajaran, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan seperti presentasi tentang budaya daerah, mencoba makanan khas, serta bermain permainan tradisional. Hal ini bertujuan untuk menggali pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Pengembangan materi ini adalah strategi kunci untuk meningkatkan rasa cinta terhadap negara pada siswa kelas IV SD. Dengan memahami dan merayakan keragaman budaya, diharapkan siswa akan lebih cinta pada Indonesia sebagai tanah air mereka dan lebih siap untuk berperan aktif dalam mempertahankan dan memajukan budaya bangsa. Materi ini juga memberikan landasan yang kuat untuk pembelajaran lebih lanjut tentang keragaman budaya dan nasionalisme.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Di tingkat pendidikan dasar, siswa umumnya berada dalam fase kognitif yang disebut tahap operasional konkret. merujuk pada tingkat perkembangan dimana siswa baru mulai mampu berfikir secara rasional, yang terbatas pada kemampuan menyelesaikan isu yang terkait dengan keadaan sebenarnya. Dalam tahap ini, peserta didik memiliki keterbatasan dalam pemahaman situasi yang serupa dengan situasi nyata. Dalam konteks pembelajaran, materi pembelajaran adalah komponen yang harus diajarkan dan disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan materi pembelajaran ini menjadi penting bagi guru dengan tujuan membimbing siswa meraih tingkat kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dijelaskan topik ini, pembelajaran tentang Keberagaman Budaya menjadi fokusnya telah berhasil dikembangkan untuk siswa kelas IV SD. Materi ini mencakup pemahaman mendalam tentang keberagaman budaya di Indonesia, termasuk budaya daerah, tradisi, pakaian adat, makanan khas, dan bahasa. Siswakelas IV SD sudah mencapai tingkat pemahaman yang lebih matang, sehingga materi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang keragaman budaya. Pengembangan materi ini adalah langkah penting dalam meningkatkan cinta terhadap tanah air pada siswakelas IV SD. Dengan memahami dan merayakan keragaman budaya, diharapkan siswa akan lebih cinta pada Indonesia sebagai tanah air mereka dan lebih siap untuk berperan aktif dalam mempertahankan dan memajukan budaya bangsa.

## DAFTAR REFERENSI

- HUTASUHUT, YESSI FATIMA. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Tema 'Indahnya Kebersamaan' di Kelas IV SD." Tesis. Universitas Muhammadiyah Negeri Al-Washliyah. Tersedia di: <http://repository.iainpalopo.ac.id/3661/1/HARNIDA.pdf>
- Wulandari, A. Endah. (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran 'Kereta Budaya' pada Materi 'Keberagaman Budaya' untuk Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa Kelas IVA SD." Artikel ini dapat diakses di: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/15642/15138>
- Marcelina, Shella. (2022). "Analisis Nilai Karakter dalam Cerpen pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar untuk Tema 8 'Daerah Tempat Tinggalku'." Artikel ini dapat diakses di: <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/bukusiswa/Kelas%204%20Tema%208%20BS%20press.pdf>
- Aliah, Janatul, dan I. Gusti Ayu Tri Agustina. (2022). "Media Pop-Up untuk Subtema 'Keberagaman Budaya Bangsa' pada Materi IPS Kelas IV SD." Artikel ini dapat diakses di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/download/49656/24612/156081>
- Agnes Andhika Putra Pratama. (2021). "Pengembangan Media Monopoli Edukatif untuk Materi 'Keberagaman Budaya' dengan Penguatan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar.
- Halisah, N. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN. Jurnal Riset Pendidikan Dasar.